

## **Analisis Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat**

**Salsabillah<sup>1</sup>, Intan Sari Ramdhani<sup>2</sup>, Boy Dorahman<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Tangerang

E-mail : [itsmesalsabillah24@gmail.com](mailto:itsmesalsabillah24@gmail.com)

### **Abstract**

This research aims to analyze fast reading and comprehension skills in fourth-grade students at SDN Kapuk 02 Cengkareng, West Jakarta. This study uses a qualitative method involving 27 students as participants. The research method employs a qualitative approach by collecting data through classroom observations, interviews, tests, and documentation. During classroom observations, the researcher observes the students' reading process and notes the techniques and strategies used in reading. Interviews are conducted with teachers and students to gain a deeper understanding of the factors influencing students' fast reading and comprehension abilities. Additionally, data is also collected through document analysis, such as test results, written assignments, or previous observation notes. The research results indicate that there is variation in fast reading and comprehension abilities among fourth-grade students at SDN Kapuk 02 Cengkareng, West Jakarta. Some students demonstrate good fast reading skills but limited comprehension, while others have low fast reading abilities but good comprehension. Data analysis also reveals that factors such as student motivation, family support, and the teaching methods applied in school affect the fast reading and comprehension abilities of fourth-grade students at SDN Kapuk 02 Cengkareng, West Jakarta.

**Keywords:** *Fast Reading, Reading Comprehension, Indonesian Language.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV di SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan 27 siswa sebagai partisipan. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi kelas, wawancara, tes dan dokumentasi. Selama observasi kelas, peneliti mengamati proses membaca siswa dan mencatat teknik dan strategi yang digunakan dalam membaca. Wawancara dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui analisis dokumen seperti hasil tes, pekerjaan tulis, atau catatan pengamatan sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi dalam kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV di SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat. Beberapa siswa menunjukkan kemampuan membaca cepat yang baik namun pemahaman yang terbatas, sementara siswa lainnya memiliki kemampuan membaca cepat yang rendah namun pemahaman yang baik. Analisis data juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor seperti motivasi siswa, dukungan keluarga, dan metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah mempengaruhi kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas IV SDN 02 Kapuk Cengkareng Jakarta Barat.

**Kata Kunci :** *Membaca Cepat, Membaca Pemahaman, Bahasa Indonesia.*

## **PENDAHULUAN**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Bahasa tidak hanya berbentuk lisan, melainkan juga tulisan. Dengan adanya bahasa, manusia dapat menyampaikan apa yang sedang dipikirkannya. Dengan demikian manusia dapat berkomunikasi dengan manusia lainnya sehingga dapat mengerti apa yang dimaksudkan. Sementara itu apabila berbicara tentang Bahasa atau keterampilan berbahasa, berarti akan membicarakan hal-hal yang terdapat dalam aspek keterampilan berbahasa. Aspek keterampilan berbahasa itu sendiri yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang penting dikuasai dan dikembangkan di sekolah adalah keterampilan membaca.

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa menduduki posisi dan peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan manusia. Siswa mampu membaca bukan karena secara kebetulan atau didorong oleh inspirasi, tetapi karena diajari. Membaca bukanlah kegiatan alamiah, tetapi seperangkat komponen yang di kuasai secara pribadi dan bertahap, yang kemudian terintegrasi dan menjadi otomatis. Membaca itu juga membutuhkan konsentrasi yang sungguh-sungguh terutama ketika kita membaca teks bacaan non sastra.

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang diajarkan dan berkonsekuensi di tes kan kepada pembelajar bahasa. Bersama dengan kemampuan menyimak, kemampuan membaca tergolong kemampuan aktif reseptif, tetapi berbeda media penyampainnya. Kemampuan menyimak dipergunakan untuk mengukur kemampuan memahami bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.

Kelancaran dan ketepatan siswa membaca pada tahap belajar membaca dipengaruhi oleh keaktifan dan kreativitas guru. Dengan kata lain, guru memegang peranan yang strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Peranan strategis tersebut menyangkut peran guru sebagai fasilitator, motivator, sumber belajar, dan organisator dalam proses pembelajaran. Kemampuan membaca idealnya dimiliki setiap orang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca perlu dilaksanakan dengan seefektif, untuk kemampuan membaca efektif secara cepat dan memiliki pemahaman yang kuat dapat dilakukan dengan pembelajaran membaca cepat.

Kecepatan membaca seseorang akan mempengaruhi pemahaman makna tulisan yang dibacanya. Banyak orang yang belum pernah mendapat bimbingan khusus dalam membaca cepat, mempunyai kecepatan yang sama dalam membaca. Kecepatan membaca pun harus fleksibel, artinya kecepatan itu tidak harus selalu sama. Ada kalanya kecepatan itu di perlambat. Hal itu tergantung pada bahan dan tujuan kita membaca.

Pemahaman membaca yaitu suatu kegiatan dimana seseorang memahami isi bacaan, dan dibatasi pada pertanyaan tentang apa, mengapa, bagaimana, dan menarik kesimpulan berdasarkan dari suatu bacaan. Kemampuan pemahaman yang dimiliki seseorang bukanlah kemampuan yang diturunkan dari generasi ke generasi, melainkan hasil dari proses belajar dan adanya latihan yang tekun.

## **METODE**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif atau dinamakan penelitian kualitatif. 'Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kualifikasi lainnya' Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan serta memaparkan data yang didesain atau dirancang tanpa adanya perlakuan terhadap objek penelitian serta tidak menggunakan prosedur statistik.

Penelitian kualitatif juga merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara yang lain dari kuantifikasi (pengukuran) sehingga dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kapuk 02 Cengkareng yang beralamat Jl. Tenis Raya No.11, Rt.12/Rw.14, Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11720.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni 2022 - Agustus tahun 2023.

### **Sumber dan Jenis Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini diambil dari berbagai referensi seperti buku, jurnal, skripsi dan lain-lain. Adapun jenis data penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan Melalui observasi, wawancara, tes dan dokumentasi kepada responden, dalam hal ini pihak yang terkait, yaitu: siswa dan guru kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng tentang kemampuan membaca cepat dan pemahaman disekolah tersebut.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang sudah tersedia ditempat yang akan diteliti seperti: dokumentasi untuk mengambil data tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2018) "Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam kegiatan penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi (Pengamatan) merupakan salah satu dasar fundamental dari semua teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya tentang membaca cepat dan pemahaman. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti yang hasilnya dapat berupa gambaran yang ada dilapangan dalam bentuk sikap, Tindakan, pembicaraan, maupun interaksi interpersonal. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa pada belajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng.

#### 2. Teknik Wawancara

Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab studi respon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah, atau variabel yang dikaji dalam peneliti.

#### 3. Teknik Tes

Teknik Tes merupakan teknik untuk memperoleh data penelitian dimana saya peneliti melakukan tes yang sudah disiapkan untuk dikerjakan oleh para murid siswa dikelas. dimana nantinya teknik ini akan berpengaruh terhadap penyusunan penelitian ini, dengan dipadukan pedoman. tes ini berupa teks narasi dan juga soal soal uraian yang sudah dibuat dan juga sudah di konfirmasi oleh pakar terkait yang sesuai dengan bidangnya.

#### 4. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, memberikan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, gambar dan foto untuk menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya.

### **Instrumen Penelitian**

Menurut Shah (1972) "Intrumen Penelitian Adalah mencakup proses penelitian yang terdiri dari perencanaan penelitian, dan pelaksanaan penelitian atau proses operasional penelitian.

### **Teknik Analisis Data**

Penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyusun data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2011, h. 147).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Langkah-langkahnya adalah:

#### 1. Reduksi Data

Data yang telah terkumpul, kemudian direduksi guna memilih data yang sesuai, merangkum hal pokok memfokuskan pada hal yang penting dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Penelitian mereduksi data dari hasil wawancara, observasi, dan apabila ada jawaban yang tidak mengarah kepada kemampuan membaca cepat dan pemahaman tidak akan dianalisis lebih lanjut sehingga mempermudah penelitian saat pembuatan kesimpulan.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian Data yaitu Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya.

#### 3. Penarikan

Kesimpulan/Verifikasi Penarikan kesimpulan adalah verifikasi data yang dilakukan dalam kegiatan ini dengan membuat kesimpulan dari data-data yang telah diambil dan membandingkan dengan teori-teori yang cocok dengan strategi pembelajaran dalam kemampuan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV.

### **Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data tidak hanya digunakan untuk menyangga apa yang telah ditujukan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan keabsahan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Menurut Moleong (1989) "Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Untuk mencapai keabsahan data, salah satu teknik pengecekan agar data benar-benar valid maka di dalam penelitian ini digunakan triangulasi, yaitu:

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. "Triangulasi Sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh Melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif". Oleh karena itu peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan membandingkan dan mengecek kembali hasil observasi, angket, dan wawancara yang didapat dari beberapa sumber diantaranya guru dan siswa yang telah dilakukan saat penelitian. (Moleong & Lexy, 2018, p. 330). Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan dan memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan menggunakan alat penelitian kualitatif. (Moleong & Lexy, 2018).

#### 2. Penjamin Keabsahan

Penjamin Keabsahan merupakan penilaian ahli yang diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Pendapat ahli ini akan menentukan apakah instrument layak digunakan tanpa perbaikan dan adapun perbaikan. Instrumen penelitian ini telah diuji pakar oleh:

Dilla Fadillah, M.Pd

Instrumen penelitian yang dinyatakan layak untuk digunakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini akan diberikan pemaparan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti saat melakukan penelitian di SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat. Penjelasan yang diberikan merupakan menjabarkan dari rumusan masalah yang ada.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kapuk 02 Cengkareng yang beralamat Jl. Tenis Raya No.11, Rt.12/Rw.14, Kapuk, Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11720 dan sudah memiliki akreditasi sekolah yaitu A. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala sekolah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberi surat pengantar dari Dekan Fakultas Muhammadiyah Tangerang pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023. Peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas IV C. Berikut hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut :

### Hasil Wawancara

Peneliti juga melakukan pengambilan data dengan menggunakan wawancara. Tujuannya untuk mengetahui keterampilan membaca cepat dan pemahaman pada siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng dan mengetahui bagaimana cara guru mengajarkan siswa dikelas. objek yang diwawancara adalah 27 siswa dan salah satu guru kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng. Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan menggunakan wawancara diantaranya, yaitu.

#### 1. Wawancara dengan Guru Kelas IV

Pada hasil wawancara penelitian ini, Siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng berjumlah 27 siswa dan saya mengambil semua siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa dalam belajar Kemampuan Membaca Cepat dan Pemahaman pada siswa. Dalam hal ini sebagian besar siswa kelas IV memahami pelajaran bahasa indonesia yaitu kemampuan membaca cepat dan pemahaman.

Oleh karena itu, para guru harus menerapkan keterampilan yang sangat bagus untuk memberikan semangat dan ilmu kepada siswa dalam belajar. Dengan adanya kemampuan membaca cepat dan pemahaman tes membaca cepat dan membaca pemahaman ini sangat penting bagi siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng, karena dengan membaca akan lebih mengetahui informasi dan memberanikan siswa untuk berinteraksi kepada teman-temannya. Dengan adanya kemampuan ini membantu guru untuk mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### 2. Wawancara dengan siswa

Selain wawancara dengan guru kelas IV, peneliti juga memberikan pertanyaan wawancara kepada siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng. Maka dari itu peneliti mendapatkan hasil wawancara bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang mengerti dengan kemampuan membaca cepat dan juga pemahamannya pada saat proses tes berlangsung hingga akhir, seperti halnya siswa diminta untuk membaca dengan dibatasi waktu 1 menit ada siswa yang masih terbata bata dan mengeja dalam membaca dan juga ada yang salah dan membaca dengan tidak tepat. Dan juga saat siswa diminta menjawab soal dari sebuah teks cerita ada siswa yang masih kurang paham dengan sudut pandang dan juga menentukan paragraf yang ada dalam soal.

Pada hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng masih kurang mengerti dalam kemampuan membaca cepat dan pemahaman.

### Kemampuan Membaca Cepat pada siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng

Jika dilihat dari hasil temuan dari seluruh data tes yang diperoleh, maka penelitian dapat mengetahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum dapat membaca dalam hal membaca cepat yang menggunakan teks narasi, seperti halnya tabel indikator kemampuan membaca cepat dibawah ini:

#### 1. Responden 1 Siswa berinisial "D" Kelas IV

Setelah observasi, peneliti laksanakan maka dapat dilihat bagaimana Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng. Bahwa siswa yang berinisial "D" dalam indikator Kemampuan Membaca Cepat tersebut mendapatkan nilai "Sangat Baik" karena ia berhasil menempuh nilai Kecepatan Membaca (KCM) dengan skor 118 Kata Permenit (KTM) dan mendapatkan skor "4" dalam indikator tersebut. Dalam indikator Teks narasi siswa sudah sangat baik dalam memahami lafal, intonasi, dan kosa kata di teks narasi tersebut.

2. Responden 1 Siswa berinisial "MI" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "MI" dalam indikator Kemampuan Membaca Cepat siswa tersebut memiliki nilai "Baik" karena siswa tersebut mendapatkan skor 149 kata Permenit (KTM) dan dalam indikator akan mendapatkan nilai "4". Karena ia masih di skor Baik yang dalam standar untuk kecepatan membaca siswa pada Kelas IV Sekolah Dasar yaitu 100-120 Kata Permenit (KTM). Ya berarti masih dalam kategori "Baik". Jadi kesimpulan nya siswa tersebut masih cukup baik dalam lafal, intonasi, kurangnya dalam memahami kata yang panjang.

3. Responden 1 Siswa berinisial "R" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "R" dalam indikator Kemampuan Membaca Cepat siswa tersebut memiliki nilai "Baik" karena siswa tersebut mendapatkan skor 145 kata Permenit (KTM) dan dalam indikator akan mendapatkan nilai "4". Karena ia masih di skor Baik yang dalam standar untuk kecepatan membaca siswa pada Kelas IV Sekolah Dasar yaitu 100-120 Kata Permenit (KTM). Ya berarti masih dalam kategori "Baik". Jadi kesimpulan nya siswa tersebut masih cukup baik dalam lafal, intonasi, kurangnya dalam memahami kata yang panjang.

4. Responden 1 Siswa berinisial "A" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "A" dalam indikator Kemampuan Membaca Cepat siswa tersebut memiliki nilai "Kurang" karena siswa tersebut mendapatkan skor 45 kata Permenit (KTM) dan dalam indikator berarti mendapatkan skor "1" dengan itu siswa tersebut sudah menunjukkan dengan kurang baik, kelancaran intonasi, memahami kosa kata yang sangat kurang dan untuk memahami bacaan teks narasi tersebut.

5. Responden 1 Siswa berinisial "MH" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "MH" dalam indikator Kemampuan Membaca Cepat siswa tersebut memiliki nilai "Cukup" karena siswa tersebut mendapatkan skor 96 kata Permenit (KTM) dan dalam indikator berarti mendapatkan skor "2" dengan itu siswa tersebut sudah menunjukkan dengan pelafalan yang sudah cukup baik, kelancaran intonasi, memahami kosa kata yang cukup baik serta untuk memahami bacaan teks narasi tersebut.

**Tabel 1. Hasil Keseluruhan Indikator Kemampuan Membaca Cepat**

Nama Siswa	Jumlah Kata	Waktu/Detik	Kategori
D	118	60	Sangat Baik
MI	149	60	Sangat Baik
R	145	60	Sangat Baik
A	45	60	Kurang
MH	96	60	Cukup

Bedasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng secara dalam kategori sudah cukup baik dalam kemampuan membaca cepat nya. Hal ini menunjukkan siswa yang memperoleh nilai "Sangat Baik berjumlah 3 siswa, nilai "Cukup" berjumlah 1 siswa, nilai "Kurang" berjumlah 1 Siswa. terlepas dari itu bahwa masih ada siswa yang masih belum sempurna dalam membaca dan masih perlu dikembangkan kedepan nya untuk bisa memahami kosa kata, intonasi yang jelas, serta lafal yang baik. Seperti ada di indikator masing-masing. Penting bagi siswa untuk terus berlatih membaca dengan memperhatikan aspek-aspek di atas dan mendapatkan umpan balik dari guru atau orang

dewasa yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan membaca cepat mereka.

### **Kemampuan Membaca Cepat pada siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng**

Jika dilihat dari hasil temuan dari seluruh data tes yang diperoleh, maka penelitian dapat mengetahui bahwa masih ada sebagian siswa yang belum dapat membaca dalam hal membaca pemahaman yang menggunakan teks narasi, seperti halnya tabel indikator kemampuan membaca pemahaman dibawah ini:

Observasi yang diperoleh secara langsung kepada responden dengan menggunakan Lembar Observasi. Format yang akan dibuat yaitu: "Skor" dengan 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), 4 (Sangat Baik). Nama data siswa yang tercantum dapat dilihat dibawah ini.

#### 1. Responden 1 Siswa berinisial 'AA' kelas IV

Setelah observasi peneliti laksanakan maka dapat dilihat bagaimana kemampuan Membaca Teks Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng. Bahwa siswa yang berinisial 'AA' dalam indikator Membaca Teks Pemahaman siswa tersebut dapat menjawab pertanyaan sebanyak 5 soal dengan itu siswa tersebut dengan demikian dalam indikator teks narasi memiliki skor 8 dengan skor 4 (Sangat Baik) dan demikian sudah sangat baik siswa tersebut dalam memahami Teks Pemahaman.

#### 2. Responden 1 Siswa berinisial 'W' kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "W" dalam hasil Tes Membaca Pemahaman siswa tersebut menjawab 4 soal yang benar dan 1 soal yang salah dalam Tes Membaca Pemahaman tersebut. Dan nilai indikator teks narasi menempuh nilai 6 dan 2 tidak dapat ditempuh. Dengan demikian siswa tersebut masih belum bisa mendeskripsikan sifat tokoh tersebut dalam Teks soal tersebut. Sisanya siswa tersebut sangat baik dalam memahami tes tersebut.

#### 3. Responden 1 Siswa berinisial "ML" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "ML" dalam hasil Tes Membaca Pemahaman siswa tersebut menjawab 3 soal yang benar dan 2 soal yang salah dalam hasil Tes tersebut. Dan nilai indikator teks narasi menempuh nilai 5 dan 3 tidak dapat ditempuh. Dengan demikian perolehan yang didapat siswa tersebut belum cukup dalam memahami apa itu menuliskan kembali paragraf, dan juga kurang dalam mengutarakan pendapat terhadap isi dalam teks narasi tersebut.

#### 4. Responden 1 Siswa berinisial "R" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "R" dalam hasil Tes Membaca Pemahaman siswa tersebut menjawab 1 soal yang benar dan 4 soal yang salah dalam hasil Tes tersebut. Dan nilai indikator teks narasi menempuh nilai 2 dan 6 tidak dapat ditempuh. Dengan demikian perolehan yang didapat siswa tersebut belum cukup dalam memahami apa itu menuliskan kembali paragraf, dan juga kurang dalam mengutarakan pendapat terhadap isi dalam teks narasi tersebut.

#### 5. Responden 1 Siswa berinisial "MP" Kelas IV

Bahwa siswa yang berinisial "MP" dalam hasil Tes Membaca Pemahaman siswa tersebut menjawab 5 soal yang benar dan 0 soal yang salah dalam hasil Tes tersebut. Dan nilai indikator teks narasi menempuh nilai 8 dan 0 tidak dapat ditempuh. Dengan demikian perolehan yang didapat siswa tersebut belum cukup dalam memahami apa itu menuliskan kembali paragraf, dan juga kurang dalam mengutarakan pendapat terhadap isi dalam teks narasi tersebut.

Oleh karena itu, guru selalu meningkatkan kemampuan membaca teks narasi siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng. Guru selalu memberikan motivasi dalam membaca dan memberikan cara dalam membaca teks narasi agar siswa mampu memahami dan mengerti cara membaca teks narasi yang benar. Dan guru tidak pernah bosan untuk memberikan semangat kepada siswanya.

**Tabel 2. Hasil Keseluruhan Indikator Kemampuan Membaca Cepat**

<b>Subjek Penelitian</b>	<b>Terpenuhi</b>	<b>Soal Teerjawab</b>	<b>Skor Indikator</b>
AA	8	5	32
W	6	4	32
ML	5	3	24
R	2	1	8
MP	8	0	32

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil keseluruhan indikator kemampuan membaca cepat siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Ketapang memiliki diatas rata-rata. Dalam indikator tersebut siswa cukup maksimal dalam hal siswa dapat menjawab soal dengan nilai rata-rata yaitu "4" yang masing-masing soal ada 5 dan total indikator yang memiliki 704 nilai yang dibidang baik terpenuhi dalam kemampuan membaca pemahaman.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil data yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan, Kemampuan Membaca Teks Narasi Siswa Kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat. Dikategorikan sudah "Cukup Baik". karena siswa memiliki diatas rata-rata dalam kemampuan tersebut. Hal tersebut Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca cepat dan kemampuan pemahaman. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang memiliki kemampuan membaca cepat yang baik cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap teks yang mereka baca.

1. Hasil penelitian kemampuan membaca cepat pada siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat dikategorikan sudah cukup baik dalam kemampuan membaca cepat yang telah ditentukan oleh waktu (*timer*), dalam hal lafal, intonasi, kosakata, kelancaran dan kejelasan dalam membaca, hanya ada beberapa murid yang masih belum bisa dalam membaca cepat beberapa kendala, dari membaca yang terbata-bata, lafal yang masih belum mumpuni, kelancaran dan kejelasannya masih perlu dikembangkan atau dilatih lagi.
2. Hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV SDN Kapuk 02 Cengkareng Jakarta Barat ada beberapa yang belum dapat ditempuh oleh siswa yaitu sudut pandang, sifat dan karakter tokoh yang ada teks cerita tersebut, dan juga mengutarakan pendapat masing-masing siswa dalam hal menentukan kembali paragraf utama. Ada juga beberapa yang masih belum paham sama sekali terhadap membaca pemahaman ini dengan media teks dan soal tersebut. Oleh karena itu, siswa yang sudah cukup paham dan yang belum paham sama sekali harus lebih rajin belajar dengan sungguh-sungguh terutama dalam hal membaca dan juga banyak latihan mengisi soal-soal dalam teks cerita untuk melatih kemampuan pemahaman pada diri masing-masing siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abbas, S. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Abdurrahman, M. (2012). *Anak Berkesulitan Belajar Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. . Jakarta : Rineka Cipta .
- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Ampuni, S. (1998). *Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan*. . Jakarta: Buletin Psikologi. No 02. ISSN: 0854-7108.
- Andreson. (1972). *MEMBACA SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA* . Bandung : ANGKASA .



- Anzar, S., & Mardhatillah, M. (2018). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V Sd Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016*. Aceh: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar .
- Blanton, M., & James, J. (2011). *Functional Thinking as a Route Into Algebra in the Elementary Grades*. U.S: Early Algebraization A Global Dialogue from Multiple Perspectives.
- Bringgs, Rifa'i , & Anni. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pusat Pengembangan MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri.
- Broughton. (1978). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Brown, J. (2005). *Testing in Language Programs: A Comprehensive Guide to English Language Assessment*. International Edition, Singapore: McGrawHill.
- Burs, & Emzir. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan* . Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada .
- Cahyo, A. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler* . Jogjakarta : DIVA Press.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Djiwandono, S. (2011). *Tes Bahasa Pegangan bagi Pengajar Bahasa* . Jakarta : PT.Indeks.
- Ediwarman , & Meliyawati. (2019). *Kiat Membaca dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Farhurohman , O. (2017). *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd/Mi* . Banten: Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan Dasar .
- Halidjah, S. (2012). *Evaluasi Keterampilan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Pontianak : Jurnal Visi Ilmu Pendidikan .
- Harjasujana, & Mulyati. (1997). *Kiat Membaca Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Hidayah. (2015). *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Malaysia: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar .
- Irwansyah , N. (2016). *Mata Kuliah Membaca* . Jakarta Pusat : PT Pustaka Mandiri.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa* . Bandung : Remaja Rosdakarya .
- Keterampilan Membaca*. (2013). Jakarta: Rajawali Pers.
- Khair , U. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI* . Ar-Riayah, Curup : Jurnal Pendidikan Dasar .
- Kusdemir , Y. (2020). *Indicators of Reading Comprehension: Example of Narrative Text and Open Ended Question*. Sakara University: International Journal of Progressive Education.
- Lusiana , N. (2009). *Media Bik Book, Kearifan Lokal, Membaca Nyaring* . Semarang : Sarjana Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan .
- Mansyur, U. (2016). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses* . Makasar : Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya.
- Mawadati. (2017). *Penggunaan Media Pembelajaran Menulis Bagi Siswa* . Padang: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Seni .
- Miransanthi . (2016). ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA PEMAHAMAN. *Miransanthi*, 3.
- Moleong, & Lexy. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyati. (2009). *Keterampilan Berbahasa Indonesia* . Jakarta : Universitas Terbuka .
- Nuraeni. (2018). *Bahan Ajar Pembelajaran Tematik* . Bogor: Cahaya Pelajar.
- Nurgiantoro, B. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa* . Yogyakarta: BPFE.
- Nurhadi. (1989). *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca? Suatu Teknik Memahami Literature Yang Efisien*. Malang : Sinarbaru Algensindo.
- Nurhadi. (2005). *Kiat Membaca Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Paيدا , A. (2021). *Inteferensi Bahasa Manggarai Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Berkomunikasi Siswa SMA Saribuana Makassar*. Makassar: Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran.

- Patel, & Praveen. (2017). *English Language Teaching (Methods, Tools & Techniques)*. Japura: Sunrise Publisher and Distributors .
- Pratiwi, C. (2020). *Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. Universitas PGRI Madiun : Jurnal Pendidikan Edutama .
- Rahim, Farida. (2008.). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramlan. (2001). *Kiat Membaca dan Penerapannya*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Resmini, & Juanda. (2007). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi* . Bandung : UPI Press.
- Rifa'i, A., & Anni, C. (2012). *Psikologi Pendidikan* . Semarang : Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES.
- Rinawati, e. a. (2020). ANALISIS HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Rinawati*, 86.
- Rofiuddin, Ahmad, & Zuhdi , D. (2001). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi* . Malang : Universitas Negeri Malang .
- Saddhono, & Slamet. (2014). *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Santosa, P. (2007). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta : Universitas Terbuka .
- Slamet. (2009). *Kemampuan Membaca*. Jakarta : Jurnal Paedagogia.
- Soedarso. (2005). *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia.
- Soedarso. (2010). *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif* . Jakarta : Gramedia Pustaka Utama .
- Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. (2011). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subandiyah. (2015). *Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia* . Surabaya : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sumadayo. (2011). *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Suprijono, A. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem* . Yogyakarta : Pustaka Belajar .
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar* . Jakarta : Prenadamedia Group .
- Syafil'ie. (1994). *Pengajaran Membaca Terpadu*. Jakarta : Depdikbud.
- Tarigan. (2008 ). *Membaca* . Bandung: Angkasa.
- Tarigan, & Guntur, H. (1979). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.
- Taufina. (2016). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Bandung: Angkasa.
- Trigan, H. G. (2015). *MEMBACA SEBAGAI SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA*. Bandung: ANGKASA.
- Yulianto, D. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia* . Yogyakarta : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia "Apresiasi sastra di Sekolah Dasar"* . Bandung : Remaja Rosdakarya .